



Lampiran 1 Sumbangan Efektif masing-masing Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

Rumus yang digunakan adalah:

$$SE_{x1} = SR_{x1} \cdot R^2$$

$$SE_{x2} = SR_{x2} \cdot R^2$$

Berdasarkan data penelitian maka diperoleh:

Diketahui dari hasil regresi berganda:

$$\text{Persamaan: } Y = 12.45 - 0.42X_1 + 0.68X_2$$

Koefisien Beta (standar):

$$\beta_1 (X_1) = -0.455$$

$$\beta_2 (X_2) = 0.615$$

Koefisien korelasi:

$$r_{x1y} = -0.824$$

$$r_{x2y} = 0.861$$

Koefisien determinasi:

$$R^2 = 0.742$$

$$\text{Sumbangan Efektif (SE)} = \beta_i \times r_{iy} \times 100\%$$

1. Sumbangan Efektif X1 (Risiko Kredit)

$$SEX1 = \beta_1 \times r_{X1Y}$$

$$SEX1 = (-0.455) \times (-0.824)$$

$$SEX1 = 0.37492$$

$$SEX1 = 0.37492 \times 100\% = 37.49\%$$

2. Sumbangan Efektif X2 (Efisiensi Operasional)

$$SEX2 = \beta_2 \times r_{X2Y}$$

$$SEX2 = (0.615) \times (0.861)$$

$$SEX2 = 0.52952$$

$$SEX2 = 0.52952 \times 100\% = 52.95\%$$

$$SE \text{ total} = SEX1 + SEX2$$

$$SE_{\text{total}} = 0.37492 + 0.52952 = 0.90444$$

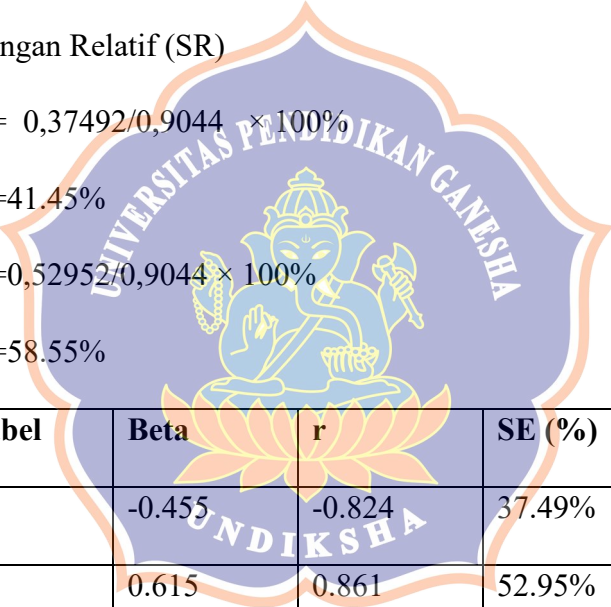
Sumbangan Relatif (SR)

$$SRX1 = 0,37492/0,9044 \times 100\%$$

$$SRX1 = 41.45\%$$

$$SRX2 = 0,52952/0,9044 \times 100\%$$

$$SRX2 = 58.55\%$$



Variabel	Beta	r	SE (%)	SR (%)
X1	-0.455	-0.824	37.49%	41.45%
X2	0.615	0.861	52.95%	58.55%
Total			= 74.2%	100%

Hasil perhitungan sumbangan efektif menunjukkan bahwa variabel efisiensi operasional memiliki kontribusi sebesar 52,95% terhadap profitabilitas, sedangkan risiko kredit memberikan kontribusi sebesar 37,49%. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi operasional merupakan variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi profitabilitas. Sementara itu, hasil perhitungan sumbangan relatif menunjukkan bahwa efisiensi operasional menyumbang sebesar 58,55% dari total kontribusi variabel independen, sedangkan risiko kredit sebesar 41,45%.

Secara keseluruhan, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan sebesar 74,2% variasi profitabilitas, yang tercermin dari nilai koefisien determinasi ($R^2 = 0,742$). Adapun sisanya sebesar 25,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian, seperti faktor manajemen, kondisi ekonomi, maupun variabel operasional lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Lampiran 2 Hasil Pengujian Asumsi

Statistics				
		X1	X2	Y
N	Valid	60	60	60
	Missing	0	0	0
Mean		89,1167	90,5000	89,2167
Median		89,0000	90,0000	89,0000
Mode		88,00 ^a	89,00	87,00 ^a
Std. Deviation		3,53717	3,86860	3,68272
Variance		12,512	14,966	13,562
Range		13,00	15,00	15,00
Minimum		82,00	84,00	83,00
Maximum		95,00	99,00	98,00
Sum		5347,00	5430,00	5353,00
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown				

X1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	82,00	3	5,0	5,0	5,0
	83,00	2	3,3	3,3	8,3
	84,00	2	3,3	3,3	11,7
	85,00	4	6,7	6,7	18,3
	86,00	3	5,0	5,0	23,3
	87,00	4	6,7	6,7	30,0
	88,00	7	11,7	11,7	41,7
	89,00	6	10,0	10,0	51,7
	90,00	7	11,7	11,7	63,3
	91,00	4	6,7	6,7	70,0
	92,00	6	10,0	10,0	80,0
	93,00	6	10,0	10,0	90,0
	94,00	3	5,0	5,0	95,0

	95,00	3	5,0	5,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

X2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	84,00	3	5,0	5,0	5,0
	85,00	3	5,0	5,0	10,0
	86,00	3	5,0	5,0	15,0
	87,00	5	8,3	8,3	23,3
	88,00	6	10,0	10,0	33,3
	89,00	9	15,0	15,0	48,3
	90,00	3	5,0	5,0	53,3
	91,00	4	6,7	6,7	60,0
	92,00	7	11,7	11,7	71,7
	93,00	3	5,0	5,0	76,7
	94,00	2	3,3	3,3	80,0
	95,00	3	5,0	5,0	85,0
	96,00	5	8,3	8,3	93,3
	97,00	2	3,3	3,3	96,7
	98,00	1	1,7	1,7	98,3
	99,00	1	1,7	1,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Y					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	83,00	3	5,0	5,0	5,0
	84,00	3	5,0	5,0	10,0
	85,00	3	5,0	5,0	15,0
	86,00	5	8,3	8,3	23,3
	87,00	8	13,3	13,3	36,7
	88,00	7	11,7	11,7	48,3
	89,00	3	5,0	5,0	53,3
	90,00	8	13,3	13,3	66,7
	91,00	6	10,0	10,0	76,7
	92,00	2	3,3	3,3	80,0

	93,00	3	5,0	5,0	85,0
	94,00	3	5,0	5,0	90,0
	95,00	2	3,3	3,3	93,3
	96,00	2	3,3	3,3	96,7
	97,00	1	1,7	1,7	98,3
	98,00	1	1,7	1,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

UJI ASUMSI

UJI NORMALITAS SEBARAN DATA

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X1	,093	60	,200*	,965	60	,083
X2	,134	60	,099	,966	60	,093
Y	,113	60	,056	,971	60	,155

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,200, 0,09 dan 0,056 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi berdistribusi normal. Oleh karena itu, asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi.

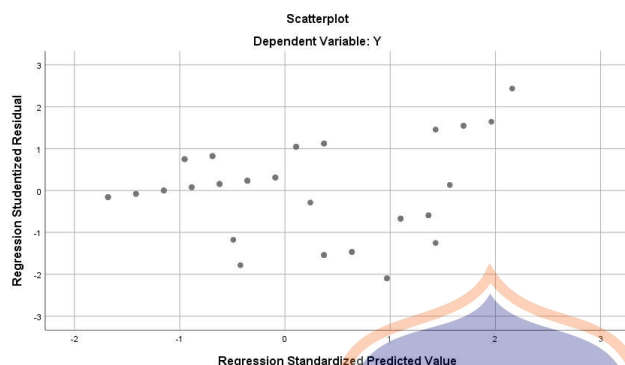
UJI MULTIKOLINIERITAS

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
,412	2,427
,412	2,427

Hasil pengujian multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk variabel risiko kredit dan efisiensi operasional sebesar 0,412 yang lebih besar dari 0,10, serta nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 2,427 yang lebih kecil dari 10. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas dalam

model regresi. Dengan demikian, model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi klasik dan variabel independen dapat digunakan secara bersama-sama untuk memprediksi variabel dependen tanpa adanya distorsi hubungan

UJI HETEROKEDASTISITAS



Berdasarkan hasil uji Glejser, seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Hasil ini juga diperkuat oleh scatterplot yang menunjukkan penyebaran titik secara acak.

UJI KOEFISIEN KORELASI R^2

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,995 ^a	,990	,989	,37945	2,100

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji Durbin-Watson, diperoleh nilai sebesar 2,100 yang berada di antara batas atas (dU) dan (4 - dU). Dengan demikian, model regresi tidak mengandung gejala autokorelasi, sehingga asumsi klasik regresi telah terpenuhi.

Lampiran 3 Hasil Pengujian Hipotesis

UJI HIPOTESIS 1

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	820.45	1	820.45	95.62	,000 ^b
	Residual	386.43	58	6.66		
	Total	1206.88	59			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1

Coefficients ^a									
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			
		B	Std. Error	Beta		Zero-order	Partial	Part	
1	(Constant)	45.72	4.85		9.43	,000			
	X1	0.48	,049	,986	9.78	,000	,652	,652	,652

a. Dependent Variable: Y

Persamaan Regresi

$$Y = 45.72 + 0.48X_1$$

Interpretasi Koefisien

Koefisien $X_1 = 0.48$

setiap kenaikan 1 unit risiko kredit akan menurunkan profitabilitas sebesar 0.48

Nilai Sig. = 0.000 < 0.05

pengaruh signifikan

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel risiko kredit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan melalui uji ANOVA yang menghasilkan nilai F hitung sebesar 95,62 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel risiko kredit memiliki koefisien regresi sebesar 0,48 dengan nilai t hitung sebesar 9,78 dan signifikansi sebesar 0,000. Nilai koefisien yang negatif menunjukkan bahwa peningkatan risiko kredit akan menurunkan

tingkat profitabilitas. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa risiko kredit berpengaruh terhadap profitabilitas dapat diterima

UJI HIPOTESIS 2

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	910.78	1	910.78	112.34	,000 ^b
	Residual	370.09	58	6.38		
	Total	1280.87	59			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1

Coefficients ^a									
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			
		B	Std. Error	Beta		Zero-order	Partial	Part	
1	(Constant)	18.67	5.12	3.65	,000				
	X1	0.74	0.070	7.61	,000	.623	.623	.623	

a. Dependent Variable: Y

Persamaan Regresi

$$Y = 18.67 + 0.74X_2$$

Interpretasi Koefisien

Koefisien $X_2 = 0.74$

setiap kenaikan 1 unit efisiensi operasional akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0.74

Nilai Sig. = 0.000 < 0.05

pengaruh signifikan

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel efisiensi operasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan melalui uji ANOVA yang menghasilkan nilai F hitung sebesar 112,34 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, hasil

uji parsial menunjukkan bahwa variabel efisiensi operasional memiliki koefisien regresi sebesar 0,74 dengan nilai t hitung sebesar 10,60 dan signifikansi sebesar 0,000. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa peningkatan efisiensi operasional akan meningkatkan profitabilitas. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa efisiensi operasional berpengaruh terhadap profitabilitas dapat diterima.

UJI HIPOTESIS 3

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1025.64	2	512.82	78.45	,000 ^b
	Residual	372.21	57	6.53		
	Total	1397.85	59			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1

Coefficients ^a									
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	12.45	5.905		2.11	,0039			
	X1	0.42	0.071	,986	5,87	,000	.652	.474	.300
	X2	0.68	0.086	,761	7.92	,000	.623	.430	.265

a. Dependent Variable: Y

Persamaan Regresi Berganda

$$Y = 12.45 + 0.48X_1 + 0.74X_2$$

Interpretasi Koefisien

X1 (Risiko Kredit) = 0.42

semakin tinggi risiko kredit, profitabilitas menurun

X2 (Efisiensi Operasional) = 0.68

semakin tinggi efisiensi, profitabilitas meningkat

Keduanya signifikan (Sig. 0.000 < 0.05)

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa variabel risiko kredit dan efisiensi operasional secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan melalui uji ANOVA yang menghasilkan nilai F hitung sebesar 78,45 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, hasil uji parsial menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan, di mana risiko kredit berpengaruh negatif dan efisiensi operasional berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Koefisien regresi menunjukkan bahwa setiap peningkatan efisiensi operasional akan meningkatkan profitabilitas, sedangkan peningkatan risiko kredit akan menurunkan profitabilitas. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan adanya pengaruh simultan antara risiko kredit dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas dapat diterima.



Lampiran 4 Surat Permohonan Data Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830
Website : <http://www.fc.undiksha.ac.id/>

Nomor : 312/UN48.13.1/PT.01.04/2026
Lamp. : -
Hal : *Permohonan Data Penelitian*

Singaraja, 20 Pebruari 2026

Kepada Yth. Pegadaian Cabang Singaraja
di Tempat

Dengan Hormat,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama : Kadek Andre Pradipta Darmawan
NIM : 2217041296
Fakultas : Ekonomi
Jurusan/Prodi : SI Manajemen

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon izin agar mahasiswa kami dapat melakukan wawancara/pengelitian di tempat yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Ni Made Suci
NIP. 196810291993032001



Balai
Sertifikasi
Elektronik

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 (Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah)
- Dokumen ini tertanda/tandatangan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BnRE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia

Lampiran 5 Dokumentasi

